

Upaya Peningkatan Keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta Perawatan Jenazah Bagi Jemaat Gereja Kristen Jawa Bambu Kuning

Sri Hunun Widiastuti^{1*}, Lince Siringo ringo², Santa Maria Pangaribuan³, Sarti Oktarina Purba⁴, Novelita Lestari Saragih⁵

STIKes PGI Cikini, Jln Raden Saleh no.40 Menteng, Jakarta Pusat 10310

*Korespondensi : novelitasaragih@akperrscikini.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 25 September 2024

Direvisi : 26 Oktober 2024

Diterima: 28 Oktober 2024

Abstrak: Gereja berkewajiban untuk melakukan pelayanan bagi orang yang sudah meninggal dan pendampingan kedukaan bagi keluarga yang ditinggalkan bertujuan untuk memberikan dukungan, pemulihan luka batin sebagai akibat kedukaan yang terjadi kepada anggota keluarga. Ini adalah kultur dalam kehidupan bergereja sebagai sarana untuk memberikan kekuatan dan juga meringankan beban keluarga yang berduka. Studi pendahuluan yang dilakukan, bahwa banyak pelayan jemaat dan anggota jemaat Gereja Kristen Jawa yang belum memahami bagaimana cara perawatan dan pendampingan kedukaan yang tepat, sehingga kurang tepatnya pelayanan yang akan diberikan kepada keluarga yang mengalami kedukaan. Kegiatan PKM merupakan upaya pengabdian kepada masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PGI Cikini yang bertujuan dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berjalan dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan perencanaan tim. Hasil kegiatan ini menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata 4.5455 poin pada hasil rata-rata post tes. Dapat disimpulkan terjadinya peningkatan level pengetahuan/kognitif individu dalam Keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta Perawatan Jenazah.

Kata Kunci:

Kedukaan;Pendampingan;Perawatan jenazah

Pendahuluan

Sudah menjadi kewajiban gereja untuk mengetahui bagaimana memperlakukan orang yang sudah meninggal khususnya saat perawatan sampai dimakamkan serta bagaimana tata cara ketika kita datang ke makam orang tua atau saudara yang meninggal dalam Tuhan (Wiryasaputra, 2022). Namun masih banyak dijumpai beberapa ketidaktepatan perihal perawatan hingga penguburan bahkan saat mengunjungi makam orang-orang yang sudah meninggal. Masih kerap dijumpai sejumlah orang Kristen memandikan mayat secara tidak tepat. Selayaknya dimandikan, dan masih saja ada yang hanya membersihkan dengan mengelap badan orang yang sudah mati. Masih pula dijumpai orang-orang Kristen

yang tidak peduli dengan anggota keluarga yang sudah terbaring dibumi, padahal gereja memiliki kewajiban mengingat hubungan dengan mereka atau jasa-jasa mereka jika mereka orang yang berpengaruh. Masih banyak dijumpai bagaimana jenazah terbaring di rumah duka tanpa pendampingan keluarga. (Wiryasaputra, 2022).

Pendampingan kedukaan menjadi realitas bersama bahwa tradisi ibadah penghiburan bagi keluarga berduka memiliki tujuan untuk memberikan dukungan, pemulihan luka batin, penguatan bagi mereka yang berduka akibat peristiwa kematian yang terjadi kepada keluarga mereka. Secara khusus dalam lingkup gereja dalam suatu persekutuan, orang-orang datang memberikan penghiburan mengadakan pelayanan di rumah duka atau pelayanan perkabungan dalam hal melaksanakan ibadah penghiburan, lewat puji-pujian atau liturgi penghiburan, khotbah penguatan dan lain sebagainya. Hal tersebut sudah menjadi suatu kultur dalam kehidupan bergereja sebagai sarana untuk memberikan kekuatan dan juga meringankan beban keluarga yang berduka (Kansil, 2021).

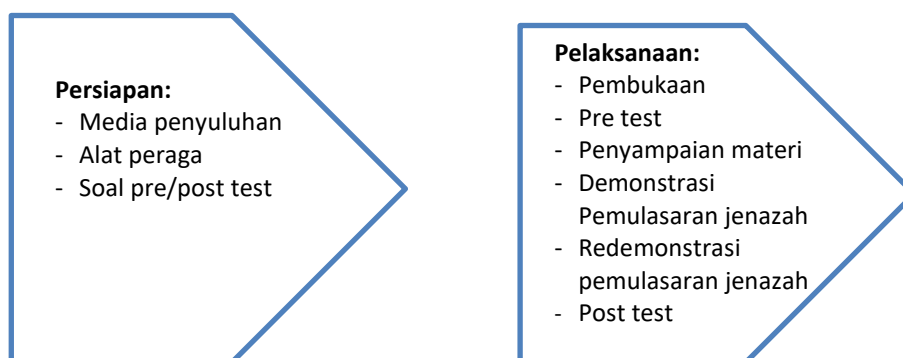
Pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan pada jemaat di Gereja Kristen Jawa yang peneliti wawancarai, bahwa banyak pelayan jemaat dan anggota jemaat yang belum memahami bagaimana cara perawatan jenazah yang tepat dan belum memahami bagaimana pendampingan kedukaan yang tepat bagi anggota jemaat yang mengalami kedukaan, hal ini menyebabkan kurang tepatnya pelayanan yang akan diberikan kepada keluarga yang mengalami kedukaan.

Solusi dari masalah yang telah dipaparkan di atas adalah dengan memberikan Pemberdayaan dan peningkatan keterampilan pendampingan perawatan jenazah di anggota jemaat atau pelayan jemaat di Gereja Kristen Jawa Bambu Kuning Bekasi Utara. Hal ini sesuai dengan hasil Pengabdian Masyarakat oleh Anwar, R.N, dkk (2023) bahwa ditemukan hasil kegiatan menunjukkan kebermanfaatannya dan penambahan pemahaman pada peserta dalam melakukan perawatan jenazah. Kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah mampu menjadikan responden yang terlibat sebagai tenaga sukarelawan yang siap sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan perawatan jenazah. (Anwar, et al., 2023). Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan jemaat di Gereja Kristen Jawa Bambu Kuning Bekasi Utara tentang Pelaksanaan pelayanan pendampingan kedukaan dan perawatan jenazah.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan sesuai dengan waktu perencanaan yang ditetapkan dibulan November 2023. Waktu pelaksanaan dilakukan pada Sabtu, 18 November 2023 bertempat di Gg. Bambu Kuning No.26 RT 002/RW.008, Marga Mulya, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 44 peserta yang merupakan pelayan jemaat dan anggota jemaat gereja yang terlibat aktif dalam pelayanan kedukaan digereja GKJ Bambu

Kuning. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan atas kerja sama antara Gereja Kristen Jawa Bambu Kuning dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PGI Cikini Jakarta. Tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PGI Cikini Jakarta dibantu oleh tim dari GKJ Bambu Kuning melakukan persiapan alat-alat yang dan dilanjutkan dengan *briefing* selama 30 menit sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan dilakukan pre test dengan 15 pertanyaan. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pembicara Pada topik ini pembicara juga menggunakan metode ceramah dan melakukan demonstrasi pemulasaran jenazah dengan membagi peserta dalam dua kelompok besar, pada kelompok wanita dan kelompok pria. Setelah materi edukasi disampaikan, selanjutnya sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab terdapat 4 peserta yang mengajukan pertanyaan. Setelah kegiatan ini semua masyarakat diminta kembali untuk mengisi kuesioner *post-test* guna mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Pendampingan Kedukaan dan Pemulasaran Jenazah. Acara kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan sangat baik dan lancar serta tepat waktu.



Gambar 1. Bagan Alir kegiatan PKM

Hasil

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi data demografi peserta

No.	Characteristics	F	(%)
1	Usia		
	Dewasa Awal (26-35)	10	22.7
	Dewasa Akhir (36-45)	19	43.2
	Lansia Awal (46-55)	10	22.7
	Lansia Akhir (56-65)	10	11.4
	Masa Manula (>65)	-	-
3	Jenis Kelamin		
	Pria	24	54.5
	Wanita	20	45.5
4	Pendidikan		
	SD	-	-
	SMP	1	2.3
	SMA	30	68.2

	Perguruan Tinggi	13	29.6
5	Pekerjaan		
	Buruh	11	25
	Ibu Rumah Tangga (IRT)	17	38.6
	Wiraswasta	2	4.5
	Guru	1	2.3
	Karyawan Swasta	13	29.5
	Total	44	100

Peserta yang mengikuti Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam Pendampingan Kedukaan dan Pemulasaran Jenazah sebanyak 44 peserta, Sebagian besar peserta berusia dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 19 peserta (43.2%), sebagian besar pria dengan jumlah 24 orang (54.5%), rata-rata pendidikan SMA 68.2%, rata-rata Ibu Rumah Tangga (IRT) (38.6%).

Sebelum kegiatan dilakukan, *Pre-test* diberikan langsung pada peserta yang datang dan selanjutnya akan dilakukan *Post-test* yang diberikan setelah keseluruhan materi dilakukan pada saat penyampaian materi dan pelatihan manajemen stres. Sebanyak 15 butir *Multiple Choice Question* digunakan untuk kedua *test agar* mengukur pengetahuan awal peserta dan mengukur peningkatan pengetahuan yang terjadi selama penyampaian materi dan pelatihan Pemulasaran jenazah. Keseluruhan pertanyaan yang digunakan baik pada saat *pre* dan *post* merupakan pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang diberikan oleh pemateri. Sejumlah 44 peserta yang hadir mengisi *pre-test* dan selanjutnya pada saat *post test* juga peserta berjumlah 44 peserta.

Tabel 2. Hasil Rata-rata Nilai Pre Test dan Post Test

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	9.795	44	2.07510	.31283
	POST TEST	14.34	44	.8611	.1298
		1			

Berdasarkan hasil tabel 2 secara detail terbukti bahwa hasil *pre-test* dengan jumlah 44 orang menunjukkan bahwa rata-rata pretest 9.795 dan rata-rata post test 14.34. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan 4.5455 poin pada hasil rata-rata post tes dari 44 responden.

Hasil penghitungan gambaran Nilai Pre Test dan Post Test diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan antara hasil tingkat pengetahuan masyarakat tentang Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta Perawatan Jenazah pada data pretest dan post test.

Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik STIKes PGI Cikini bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan keterampilan pendampingan kedukaan serta perawatan jenazah bagi jemaat gereja Kristen Jawa Bambu Kuning Bekasi Utara. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari Pemimpin dan Jemaat Gereja Kristen Jawa Bambu Kuning Bekasi Utara begitu juga pimpinan STIKes PGI Cikini. Kegiatan PKM yang dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dan melakukan keterampilan pendampingan kedukaan serta perawatan jenazah.



Gambar 1. Foto bersama peserta



Gambar 2. Demonstrasi pemulasaran jenazah

Pemberian edukasi yang diberikan oleh tim PKM memberikan dampak yang nyata pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesudah dilakukan pendampingan kedukaan serta perawatan jenazah. Berdasarkan data yang telah dilampirkan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan antara hasil tingkat pengetahuan masyarakat tentang Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta Perawatan Jenazah pada data pretest dan post test. Upaya pelatihan pemulasaraan jenazah ini dapat memberikan *impact* positif untuk para peserta yang mengikutinya. Hal ini sesuai dengan capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh (Rizqiani & Rini, 2023) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemulasaraan jenazah bagi mahasiswa dan masyarakat. Sebanyak 91,25% responden mengaku bahwa dampak adanya pelatihan ini sangat baik karena mereka menjadi lebih terampil karena dilakukan demonstrasi dan redemonstrasi serta pendampingan bagi peserta dalam proses pemulasaraan jenazah. Peserta juga diajarkan bagaimana mendampingi seseorang atau anggota keluarga yang sedang berduka.

Beberapa pertanyaan yang berhubungan tentang pendampingan bagi keluarga yang berduka oleh salah satu peserta pelatihan. Pertanyaannya adalah sebagai berikut "Seberapa besar pengaruhnya pendampingan anggota jemaat bagi

keluarga yang berduka?”. Berdasarkan penelitian (Susila, 2022) menyatakan bahwa kehilangan anggota keluarga akibat kematian tentu akan menimbulkan kedukaan yang dalam bagi anggota keluarga yang ditinggalkan. Ketika kehilangan suatu yang berharga, manusia akan berduka secara holistik. Pendampingan kedukaan merupakan upaya dalam komunitas Kristen yang bergumul bersama-sama dalam komunitasnya dengan tujuan untuk mengurangi akibat penderitaan, dan mentransformasi hidup sesuai dengan harkat kemanusiaan. Pendampingan kedukaan bukan sekedar aktivitas yang didasarkan kepada pengalaman bertahun-tahun yang telah terbukti memberikan hasil yang positif. Pendampingan kedukaan merupakan hasil dari proses berteologi praktika yang dilaksanakan oleh komunitas Kristen yang mencoba setia kepada panggilannya di dalam Yesus Kristus, menggumuli keprihatinan anggota jemaat dalam masa kedukaan dan penderitaan merek Susila (2022).

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta Perawatan Jenazah Bagi Jemaat Gereja Kristen Jawa Bambu Kuning Bekasi Utara berjalan dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan perencanaan tim. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan level pengetahuan/kognitif individu dalam meningkatkan Keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta Perawatan Jenazah. Diharapkan dimasa yang akan datang kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan kembali dengan topik yang mendukung untuk pemberdayaan Jemaat dalam meningkatkan keterampilan Pendampingan Kedukaan Serta perawatan Jenazah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., Shafira, A. D., Ningrum, L. S., Puspitarini, W. A., Putri, R. L., & Azizah, W. N. (2023). Pelatihan Pemulasaran Jenazah bagi Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan di Desa Sidomulyo. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3-4.
- Chairini, N. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Pengasuhan pada Ibu dengan Anak Usia Prasekolah di Posyandu Kemiri Muka. *Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan*.
- Kansil, Y. O. (2021). Pendampingan Pastoral Kristiani Bagi Keluarga yang Berduka Akibat Kematian Karena COVID-19. *Jurnal Pastoral Konseling*, 3.
- Nurhidayati, T., Rofiq, N. M., Hori, M., & Iftitah, D. (2023). Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Perawatan Jenazah bagi Ibu-Ibu PKK Se Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pendalungan)*, 2.
- RISKESDAS. (2018). Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.

- Rizqiani, I. S., & Rini, N. K. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pemulasaran Jenazah. *Jurnal Surya*.
- Sari, D. Y., Krisnatuti, D., & Yuliati, L. N. (2015). Stres Ibu dalam Mengasuh Anak pada Keluarga dengan Anak Pertama Berusia dibawah Dua Tahun. *Jur.Ilm.Kel & Kons*.
- Sayyal, T. R., Hasannah, I., Supriadi, A., & Solihah, I. (2023). Pelatihan Pemulasaran Jenazah untuk Jamaah Masjid Muhajirin Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks (SOLIDITAS)*.
- Susila, T. (2022). Pendampingan Pastoral Holistik dari Pendeta Bagi Keluarga Berduka di Jemaat GKE Nanga Bulik Kabupaten Lamandau. *Danum Pabelum*.
- Uspessy, H., & Engel, J. D. (2019). Mima Para Tarpolda: Falsafah Komunitas Lokal sebagai Pendampingan dan Konseling Kedukaan di Warjukur-Maluku. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3.
- Wiryasaputra, T. S. (2022). *Konseling Kedukaan Kematian Mendadak*. Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani.